

Pengaruh Kemandirian, Efisiensi dan Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Sustainability* Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan

Putri Patli Aryasi¹, Periansya Periansya^{2*}, Yevi Dwitayanti³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Sriwijaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Sustainability* pada pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan. Sampel penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di 60 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Bagian selatan tahun anggaran 2019-2021. Teknik sampling menggunakan Teknik sampling jenuh. Metode analisis data menggunakan *Software Eviews version 12 for Windows*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan secara parsial bahwa variabel Kemandirian Keuangan (X_1) dan Efisiensi Keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability* (Y), sedangkan Kinerja Keuangan (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial sustainability* (Y). Secara Simultan Kemandirian Keuangan (X_1), Efisiensi Keuangan (X_2) dan Kinerja Keuangan (X_3) secara bersama-sama memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *financial sustainability* (Y).

Kata Kunci: *Kemandirian Keuangan; Efisiensi Keuangan; Kinerja Keuangan; Financial Sustainability.*

Abstract

The study aims to test the factors that influence Financial Sustainability in district/city governments in South Sumatra Province. The sample of this research uses the Financial Report of the Regional Government (LKPD) in 60 districts/cities of Sumatera Province in the southern part of the budget year 2019-2021. Sampling technique using saturated sampling techniques. Data analysis method using Software Eviews version 12 for Windows. Based on the results of the research, it can be partially concluded that the variables Financial Independence (X_1) and Financial Efficiency (X_2) have a positive and significant impact on financial sustainability (Y), whereas Financial Performance (X_3) has a negative and significant effect on financial sustenance (Y). Simultaneously, financial independence (X_1), financial efficiency (X_2) and financial performance (X_3) together have a significant influence on financial sustainability (Y).

Keywords: *financial independence; financial efficiency; financial performance; financial sustainability.*

Copyright (c) 2023 Putri Patli Aryasi

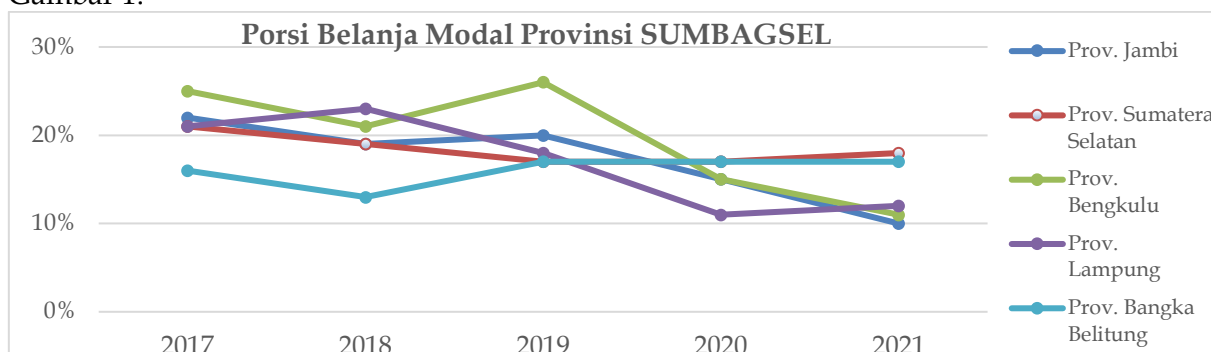
✉ Corresponding author :

Email Address : periansya@polsri.ac.id

PENDAHULUAN

Regulasi yang dikeluarkan pemerintah setelah berakhirnya orde baru pada tahun 1990-an, seperti adanya otonomi daerah. Otonomi daerah sendiri pertama kali dilaksanakan melalui ditetapkannya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang hingga kini mengalami banyak. Dengan adanya Otonomi daerah membuat pemerintah daerah memiliki hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri Urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab yang besar dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan memperhatikan kondisi keuangan pemerintah daerah. Dimana kondisi keuangan yang baik jika kondisi keuangannya yang berkelanjutan. Keberlanjutan keuangan (*Financial Sustainability*) merupakan suatu kemampuan pemerintah untuk memelihara atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan pelayanan publik secara kuantitas dan kualitas pada saat ini dan untuk masa depan (Bisogno dkk., 2017).

Pelayanan publik yang paling dirasakan oleh masyarakat yaitu mengenai pembangunan infrastruktur. Jadi, pemerintah harus memperhatikan Pembiayaan pembangunan infrastruktur yang termasuk ke dalam Belanja Modal. Peningkatan nilai Belanja Modal dapat juga menunjukkan bahwa pemerintah daerah mampu memberikan kesinambungan pelayanan pembangunan sarana atau prasarana bagi masyarakat. Namun, pada periode anggaran 2019-2021 pemerintah menerapkan kebijakan *refocusing* dan realokasi anggaran. Karena adanya pandemi penyakit *corona virus* 2019 (Covid-19) yang telah berlangsung di seluruh dunia. Berikut memperlihatkan porsi Belanja Modal Provinsi SUMBAGSEL pada Gambar 1.



Gambar 1. Porsi Belanja Modal Provinsi SUMBAGSEL

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri No. 119/2813/SJ dan Keputusan Menteri Keuangan No. 177/KMK.07/2020 mengenai percepatan penyesuaian anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun 2020 terkait penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19). Adanya peraturan tersebut pemerintah daerah diharuskan melakukan penyesuaian terhadap belanja daerah, salah satunya pada belanja modal dilakukan rasionalisasi anggaran sekurang-kurangnya 50% sehingga pembangunan infrastruktur dan lainnya tertunda untuk tahun-tahun berikutnya. Hal tersebut dapat mengakibatkan kurang optimalnya peningkatan pelayanan sehingga dapat mempengaruhi kemampuan pemerintah kota dalam menjaga kualitas dan kuantitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Agar dapat mengetahui kondisi keberlanjutan keuangan (*Financial Sustainability*) sangat penting bagi pemerintah daerah untuk lebih memahami lagi apa saja faktor yang dapat menjadi mempengaruhi tingkat keberlanjutan keuangan (*Financial Sustainability*) sehingga pemerintah daerah dapat mengambil keputusan yang baik dan tepat untuk memberikan layanan kepada masyarakat secara berkelanjutan. Menurut Winarna dkk, (2017) menyatakan bahwa adanya penemuan faktor yang dapat mempersulitkan pemerintah daerah yaitu jika

mempunyai utang yang melebihi kapasitas. Sehingga pemerintah harus memperhatikan tingkat rasio utang yang dimiliki agar tidak membebankan generasi mendatang dan dapat mempertahankan kualitas layanan yang diberikan. Menurut Subires dkk, (2019) menyatakan bahwa jika pemerintah daerah memiliki sumber pendapatan eksternal yang lebih banyak daripada internalnya memungkinkan adanya risiko yang dapat menghambat *Financial Sustainability*, sehingga dengan mengoptimalkan kemandirian keuangan, pemerintah daerah dapat mendorong faktor untuk tercapainya *Financial Sustainability*.

Pemerintah daerah juga dalam penerepan kebijakan *refocusing* dan realokasi dengan pemangkasan anggaran belanja daerah harus memperhatikan secara efisien dalam memilih pengeluaran mana yang harus diminimalisasikan, biaya administrasi yang tidak efisien atau tinggi dapat mengurangi pelayanan publik yang dilakukan pemerintah daerah pada masyarakat (Jin & Zhang, 2011). Adapun, menurut Winarna dkk, (2017) menyatakan bahwa adanya penemuan faktor yang dapat mempersulitkan pemerintah daerah yaitu jika mempunyai utang yang melebihi kapasitas. Sehingga pemerintah harus memperhatikan tingkat rasio utang yang dimiliki agar tidak membebankan generasi mendatang dan dapat mempertahankan kualitas layanan yang diberikan.

Oleh karena itu, beberapa peneliti sebelumnya telah meneliti topik serupa dimana penelitian *Financial Sustainability* rata-rata dilakukan penelitian pada ruang lingkup sektor privat seperti Bank. Pada sektor pemerintah penelitian mengenai *Financial Sustainability* masih sedikit dan kebanyakan di negara-negara Eropa, Australia dan Amerika. Penelitian yang dilakukan Bolivar dkk, (2014), dan Subires dkk, (2019) melakukan penelitian mengenai *Financial Sustainability* tetapi berfokus pada pembahasan sosial-demografi dan penggabungan daerah. Tidak fokus dengan yang terkait dengan keuangan atau akuntansi melainkan. Variabel yang berkaitan dengan keuangan perlu dilakukan penelitian karena berguna untuk dapat mengetahui pengelolaan keuangan pemerintah daerah dimana faktor yang berasal dari internal pemerintah daerah lebih mudah untuk dikendalikan agar menciptakan kemampuan pelayanan publik yang baik bagi masyarakat.

Di Indonesia, penelitian yang terkait *Financial Sustainability* yaitu oleh Kadafi & Amirudin (2020) dengan meneliti *Financial Sustainability* dan *Financial Performance* dengan objek tempat Kota/Kabupaten di Kalimantan Timur. Kadafi & Amirudin meneliti dengan cara metode Quadrant yaitu memetakan kinerja keuangan. Pada penelitian ini menguji faktor-faktor seperti Kemandirian Keuangan (X_1), Efisiensi Keuangan (X_2), dan Kinerja Keuangan (X_3) diduga mempengaruhi *Financial Sustainability* pada pemerintah daerah Kota/Kabupaten di Provinsi Sumatera Bagian Selatan dengan tahun anggaran 2019-2020. Penelitian ini mempertimbangkan masih sedikitnya penelitian mengenai *Financial Sustainability* pada pemerintah daerah di Indonesia.

Financial Sustainability berhubungan dengan kelangsungan kondisi keuangan pemerintah daerah. Maka, pemerintah daerah memerlukan penetapan tujuan yang tepat dalam mempertimbangkan faktor pendorong atau faktor dalam keberlanjutan keuangan daerah. Suatu teori motivasi yang dibuat oleh Edwin Locke tahun 1978 bernama *Goal Setting Theory* (Teori Penetapan Tujuan) menyatakan bahwa tujuan/gagasan/keadaan yang diinginkan mengenai masa depan dapat berperan penting dalam suatu tindakan. Sehingga lingkup sektor publik seperti pemerintahan diperlukan orang-orang terlatih dengan keterampilan dan kemampuan khusus untuk mengembangkan rencana strategis sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan tersebut dapat dicapai dengan cara efektif dan efisien mungkin dalam mempengaruhi kontrol layanan secara berkelanjutan (Rodríguez Bolívar dkk., 2018).

Kemandirian keuangan daerah ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan asli daerah dari upaya pemerintah daerah untuk melaksanakan hak keuangan secara efisien dan efektif (Ritonga, 2014). Menurut Abdillah & Mursinto (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap belanja daerah sebagai penunjang penyelenggaraan dan pembangunan pemerintah daerah. Menurut Navarro-Galer

dkk, (2016) juga menyatakan bahwa Potensi masing-masing daerah yang dapat menjadi pendapatan daerah dapat berpengaruh positif terhadap *financial sustainability*. Serta, menurut Wardhani & Payamta (2020) menyatakan bahwa kemandirian keuangan berpengaruh positif terhadap *Financial Sustainability* dimana pemerintah daerah yang memiliki pendapatan asli daerah yang tinggi termasuk daerah yang mandiri. Dengan demikian, hipotes yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut.

H₁ : Kemandirian Keuangan berpengaruh positif terhadap *financial Sustainability*

Menurut Syadullah (2019), kondisi pemerintah daerah di Indonesia saat ini mengalami inefisiensi pada belanja daerah dimana tidak memiliki hasil output dengan baik. Menurut Ritonga dkk, (2019) pada penelitiannya menyatakan bahwa efisiensi keuangan dalam mempengaruhi kondisi keuangan daerah. Dimana pemerintahan pusat maupun daerah melakukan pengeluaran biaya yang besar berkaitan dengan gaji pegawai atas dasar pelayanan masyarakat sehingga adanya peningkatan jumlah belanja pegawai dibandingkan dengan belanja modal (Jati dkk., 2019). Belanja pegawai dapat menjadikan keutamaan risiko terhadap *financial sustainability*, karena pengeluaran biaya gaji pegawai bersifat kontinu rutin jika dibandingkan dengan peningkatan pendapatan daerah. Hal ini dapat menjadi tolak ukur yang penting untuk meningkatkan *financial sustainability* di pemerintah daerah, pemerintahan daerah yang berkelanjutan harus memperhatikan pengeluaran biaya dengan seefisien mungkin. Maka dari itu, hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut.

H₂ : Efisiensi Keuangan berpengaruh positif terhadap *financial sustainability*

Pemerintah daerah yang memiliki kinerja keuangan yang baik, maka dapat memungkinkan mempunyai kemampuan dalam memberikan pelayanan berkelanjutan kepada masyarakat. Menurut Wulandari dkk, (2018) menyatakan bahwa rasio kinerja keuangan yang diukur dengan rasio return on asset memiliki pengaruh positif dengan kegagalan pemerintah dalam memberikan layanan publik. Menurut Indriaty dkk, (2019) menyatakan bahwa return on asset berpengaruh negatif dimana dapat digunakan untuk mengindikasikan jika terdapat kegagalan sehingga bermanfaat dalam mengetahui keberlanjutan keuangan pemerintah daerah di masa depan. Menurut Cohen dkk, (2012) pemerintah yang memiliki kota yang kinerja keuangannya dalam keadaan buruk tidak bisa melakukan pemberian pelayanan yang berkualitas memberikan layanan secara berkualitas sehingga akan menyebabkan masalah bagi masyarakat nya pula. Maka, hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut.

H₃ : Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap *financial sustainability*

Pemerintah daerah yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan tingkat kemandirian yang tinggi, dapat merealisasikan anggaran belanja pegawai dengan rendah dimana lebih memfokuskan pada jumlah anggaran total belanja yang digunakan untuk pelayanan publik sehingga tercapainya efisiensi keuangan pada pemerintah daerah, dan memiliki tingkat kinerja keuangan yang tinggi. Maka dapat memungkinkan terwujudnya keberlanjutan Keuangan (*Financial Sustainability*) pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan selama tahun anggaran 2019-2021. Maka, hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut.

H₄ : Kemandirian keuangan, efisiensi keuangan dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *financial sustainability*.

METODOLOGI

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Dimana populasi data menggunakan seluruh 60 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan. Pengambilan sampel menggunakan Teknik Sampling Jenuh. Sampel yang digunakan yaitu seluruh populasi dengan menganalisis data laporan keuangan yang diperoleh melalui situs <https://e-ppid.bpk.go.id/>. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan berjenis penelitian kuantitatif.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Kemandirian Keuangan (X_1)	Pendapatan Asli Daerah	Laporan Keuangan
Efisiensi Keuangan (X_2)	Total Pendapatan	Laporan Keuangan
	Total Belanja	
Kinerja Keuangan (X_3)	Belanja Pegawai	Laporan Keuangan
	<i>Net Surplus (Deficit)</i>	
<i>Financial Sustainability</i> (Y)	<i>Total Assets</i>	Laporan Keuangan
	Belanja Modal	
	Total Pendapatan	

Sumber: Data Diolah, 2023.

Teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, kemudian melakukan pengujian pemilihan model, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan yang terakhir melakukan uji hipotesis. Analisis regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengujian hipotesis penelitian antar variabel. Berikut model persamaanya :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y = *Financial Sustainability*

α = Konstanta

X_1 = Kemandirian Keuangan

X_2 = Efisiensi Keuangan

X_3 = Kinerja Keuangan

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi Masing-masing Variabel

ε = Error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pemerintah daerah Kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Sumatera Bagian Selatan sebanyak 60 populasi. Dimana semua laporan keuangan didapatkan dari BPK RI. Jadi, sampel yang digunakan sebanyak 180 (60×3) sampel olah data penelitian.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Date: 09/14/23

Time: 12:43

Sample: 2019 2021

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.100340	0.852347	0.000761	0.205450
Median	0.072489	0.821113	0.001052	0.188253
Maximum	1.720893	1.957184	0.137693	2.518580
Minimum	0.026747	0.515214	-0.100476	0.052273
Std. Dev.	0.135894	0.201399	0.027218	0.187061
Skewness	9.679887	1.856918	0.541813	10.60795
Kurtosis	113.9743	9.369007	7.197946	131.4345
Jarque-Bera	95175.75	407.6762	140.9774	127091.4
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	18.06128	153.4224	0.137008	36.98101
Sum Sq. Dev.	3.305621	7.260506	0.132608	6.263544
Observations	180	180	180	180

Sumber: Data Diolah, 2023.

Kemandirian Keuangan memiliki nilai *Maximum* sebesar 1,720893 diperoleh dari Kabupaten Bengkulu Utara TA. 2020 yang paling mandiri keuangannya dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Provinsi SUMBAGSEL pada TA. 2019-2021, nilai *Minimum* sebesar

0,0267447, diperoleh dari Kabupaten Empat Lawang pada TA. 2021. Nilai *Mean*/rata-rata sebesar 0,100340 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,135894.

Efisiensi Keuangan memiliki nilai *Maximum* sebesar 1,957184 diperoleh dari Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir TA. 2019 yang paling efisiensi keuangannya dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Provinsi SUMBAGSEL pada TA. 2019-2021. Nilai Minimum sebesar 0,515214 diperoleh dari Kabupaten Lampung Utara pada TA. 2021. Nilai *Mean*/rata-rata sebesar 0,825625 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,211697.

Kinerja Keuangan memiliki nilai *Maximum* sebesar 0,137693 diperoleh dari Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir TA. 2021 yang paling baik kinerja keuangannya dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Provinsi SUMBAGSEL pada TA. 2019-2021. Nilai Minimum sebesar -0,100476 diperoleh dari Kota Bengkulu TA. 2020. Nilai *Mean*/rata-rata sebesar 0,000761 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,027218.

Financial Sustainability memiliki nilai *Maximum* sebesar 2,518579 diperoleh dari Kabupaten Bengkulu Utara TA 2020 yang paling tinggi nilai *Financial Sustainability* dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Provinsi Sumatera Bagian Selatan pada TA. 2019-2021. Nilai Minimum sebesar 0,052273 diperoleh dari Kabupaten Lampung Utara pada TA. 2020. Nilai *Mean*/rata-rata sebesar 0,205450 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,187061.

Analisis Pemilihan Model

Ada tiga jenis pengujian untuk menemukan model yang paling cocok yaitu Uji Chow, Uji Hausman dan Uji *Lagrange Multiplier*. Tidak semua model regresi data panel cocok diterapkan. Dimana kondisi internal maupun eksternal yang berbeda dapat mempengaruhi setiap organisasi. Oleh sebab itu, diperlukan pengujian untuk memilih model regresi yang tepat (Basuki & Prawoto, 2017).

Uji Chow

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.413561	(59,117)	0.0000
Cross-section Chi-square	236.949401	59	0.0000

Sumber: Data Diolah, 2023.

Nilai probability sebesar $0,0000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model mengikuti *Fixed Effect Model* (FEM) dengan dilanjutkan melakukan uji Hausman untuk menentukan apakah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang terbaik untuk digunakan.

Uji Hausman

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.144688	3	0.0017

Sumber: Data Diolah, 2023.

Nilai probability sebesar $0,0000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model mengikuti *Fixed Effect Model* (FEM). Berdasarkan Uji Chow dan Uji Hausman model yang

terpilih tetap *Fixed Effect Model* (FEM), maka tidak diperlukan Uji *Lagrange Multiplier* karena uji tersebut untuk menentukan memilih uji model *Pooled Least Square/Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga jenis model, model yang cocok digunakan dalam analisis regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan Uji Pemilihan Model regresi yang dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa Model regresi data panel yang cocok digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Jadi, uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas (Kuncoro & Hardani, 2013).

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

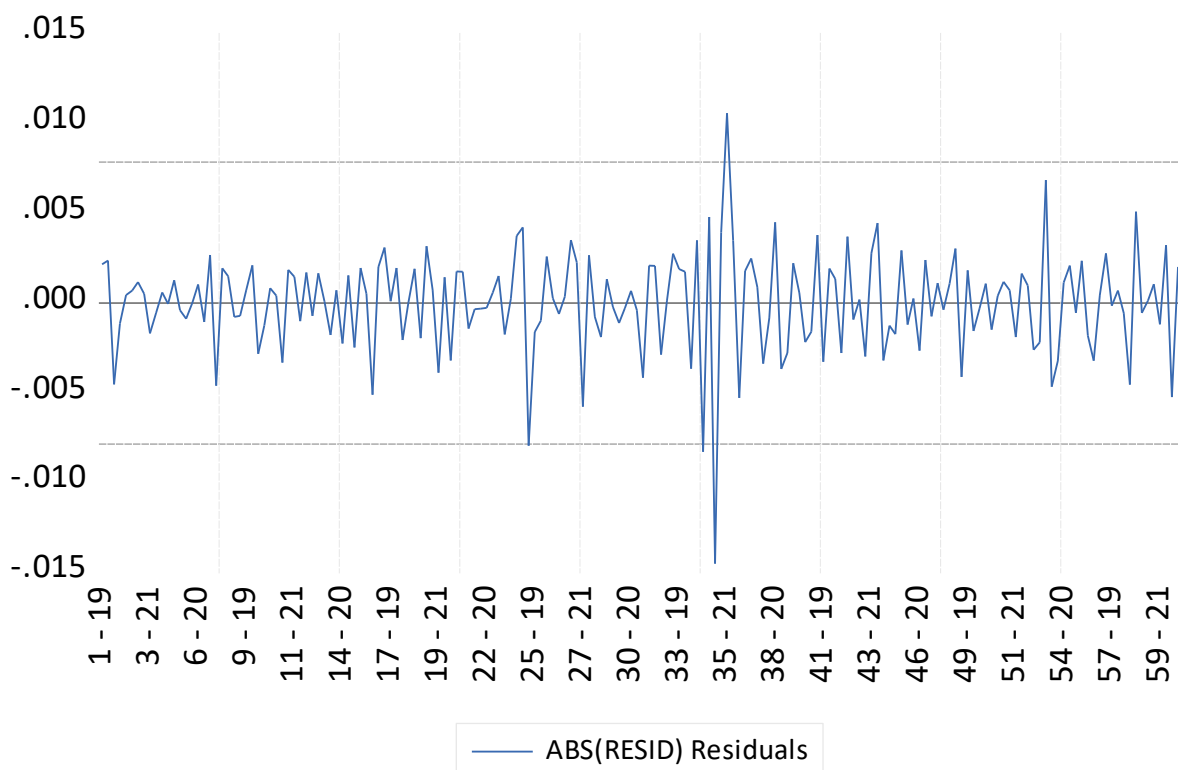
	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.093550	0.009507
X2	-0.093550	1.000000	-0.003952
X3	0.009507	-0.003952	1.000000

Sumber: Data Diolah, 2023.

Variabel Kemandirian keuangan (X1) dan Efisiensi Keuangan (X2) mendapatkan nilai sebesar $-0,093550 < 0,85$, Kemandirian keuangan (X1) dan Kinerja Keuangan (X3) sebesar $0,009507 < 0,85$, Efisiensi Keuangan (X2) dan Kinerja Keuangan (X4) sebesar $-0,003952 < 0,85$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam uji multikolinieritas hasilnya terbebas multikolinieritas atau lolos uji multikolinieritas (Napitupulu dkk., 2021).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah, 2023.

Berdasarkan yang terlihat pada gambar di atas bahwa residual (warna biru) tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama. Oleh sebab itu, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas (Napitupulu dkk., 2021).

Analisis Regresi Berganda Data Panel

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/14/23 Time: 12:38

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 60

Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.195695	0.049861	-3.924780	0.0001
X1	1.350260	0.040623	33.23918	0.0000
X2	0.312327	0.057384	5.442774	0.0000
X3	-0.725456	0.179538	-4.040679	0.0001

Sumber: Data Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas dapat juga berbentuk persamaan regresi yang dihasilkan melalui *output Software Eviews version 12 for Windows* adalah sebagai berikut.

$$Y = -0.195694690247 + 1.35026020761 \cdot X1 + 0.312327410102 \cdot X2 - 0.725456207208 \cdot X3 + [CX=F]$$

Uji Parsial

Berdasarkan pengujian, hasil hipotesis 1 dimana kemandirian keuangan diperoleh nilai t-hitung sebesar 33,23918 > nilai t-tabel sebesar 1,973380 dengan tingkat Sig. 0,0001 < α 0,05 yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability* pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan selama TA. 2019-2021. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pemerintah daerah dengan pendapatan asli daerah yang tinggi dapat memberikan tingkat pelayanan secara berkelanjutan. Pengaruh kemandirian keuangan dengan *Financial Sustainability* Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan dimana jika rasio kemandirian keuangan mengalami kenaikan, maka *Financial Sustainability* juga akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, hasil hipotesis 2 diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,442774 > nilai t-tabel sebesar 1,973380 dengan tingkat Sig. 0,0000 < α 0,05 yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemerintah daerah dengan total belanja yang tinggi dibandingkan dengan belanja pegawai mempunyai kemampuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Ritonga dkk, (2019) yang menyatakan bahwa efisiensi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya tingkat layanan yang diberikan kepada masyarakat. Pemerintah daerah yang mengelola sumber daya lebih baik akan menikmati kondisi keuangan yang lebih baik karena mempunyai kapasitas untuk memenuhi permintaan layanan publik saat ini atau di masa mendatang. Pengaruh efisiensi keuangan dengan *Financial Sustainability* Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan dimana jika rasio efisiensi keuangan mengalami kenaikan, maka *Financial Sustainability* juga akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya. .

Hasil pengujian hipotesis 3, diperoleh nilai t-hitung sebesar -4,040679 > nilai t-tabel sebesar 1,973380 dengan tingkat Sig. 0,0001 < α 0,05 yang berarti kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial sustainability*. Hal ini menunjukkan bahwa pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan selama tahun 2019-2021 sebagian besar mengalami defisit anggaran sehingga dengan sumber daya (aset) yang ada tidak cukup untuk menutupi defisit anggaran dengan tujuan memberikan pelayanan publik yang berkelanjutan. Tetapi, return on asset berpengaruh negatif juga dapat digunakan untuk memprediksi kegagalan pemerintah daerah sehingga akan bermanfaat

untuk keberlanjutan keuangan pemerintah daerah di masa yang akan datang (Indriaty dkk., 2019). Pengaruh kinerja keuangan dengan *Financial Sustainability* Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan, dapat diketahui bahwa jika rasio kinerja keuangan mengalami kenaikan maka rasio *Financial Sustainability* akan mengalami penurunan, dan jika rasio kinerja keuangan mengalami penurunan maka rasio *Financial Sustainability* akan mengalami kenaikan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R-squared*) adalah suatu yang dapat menyatakan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan atau bersama-sama dimana nilainya berkisar antara 0 sampai 1 (Ghozali, 2018).

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.044976	R-squared	0.941868
Mean dependent var	0.205450	Adjusted R-squared	0.911062
S.D. dependent var	0.187061	S.E. of regression	0.055786
Akaike info criterion	-2.665364	Sum squared resid	0.364115
Schwarz criterion	-1.547830	Log likelihood	302.8828
Hannan-Quinn criter.	-2.212252	F-statistic	30.57491
Durbin-Watson stat	2.514204	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Diolah, 2023.

Nilai *R-square* sebesar 0,941868 atau 94,20% yang berarti bahwa variabel utang daerah, Kemandirian Keuangan, Efisiensi Keuangan dan Kinerja Keuangan bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Sedangkan, sisanya sebesar 5,8% merupakan pengaruh atau kontribusi yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Uji Simultan

Berdasarkan pengujian, hipotesis 4 dengan nilai F-hitung sebesar 30,57491 > F-tabel sebesar 2,655939 dengan tingkat Sig. sebesar 0,000000 < α sebesar 0,05 yang berarti pengaruh Kemandirian Keuangan, Efisiensi Keuangan, Utang Daerah dan Kinerja Keuangan terhadap *Financial Sustainability* adalah secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan.

SIMPULAN

Pengaruh kemandirian keuangan dan efisiensi keuangan dapat membuktikan hipotesis penelitian ini dengan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability*. Sedangkan, kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial sustainability*. Kinerja keuangan pemerintah daerah masih rendah sehingga belum membuktikan dapat memiliki kondisi keuangan yang berkelanjutan jika dilihat dari kinerja keuangannya. Namun, jika dilihat dari keseluruhan pengaruh kemandirian keuangan, efisiensi keuangan, dan kinerja keuangan dapat secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *financial sustainability*, hal ini dapat membuktikan adanya indikasi jika kinerja keuangan lebih baik lagi dapat mencapai keberlanjutan keuangan yang baik, dengan selaras berdasarkan teori penetapan tujuan (Goal Setting Theory) dimana dalam mencapai tujuan tersebut, pemerintah masih bisa mempertimbangkan faktor pendorong untuk mengontrol keberlanjutan keuangan Pemerintah daerah.

Referensi :

Abdillah, K., & Mursinto, D. (2016). The Effects of Financial Balance Transfer and Regional Own-Source Revenue on Regional Expenditure of Regencies and Municipalities in East

- Java Province. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 6(5).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Bisogno, M., Cuadrado-Ballesteros, B., & García-Sánchez, I. M. (2017). Financial sustainability in local governments: Definition, measurement and determinants. In *Financial Sustainability in Public Administration: Exploring the Concept of Financial Health*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-57962-7_3
- Cohen, J. (2012). *Measuring and improving school climate: A pro-social strategy that recognizes, educates and supports the whole child and the whole school community*. *The Handbook of Prosocial Education*. Edited by P.M. Brown, M.W Corrigan and A. Higgins-D'Alessandro. Rowm (hal. 26).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriaty, N., Setiawan, D., & Pravasanti, Y. A. (2019). The Effects Of Financial Ratio, Local Size And Local Status On Financial Distress. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(01). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v3i01.381>
- Jati, K. W., Subowo, Ilmiyana, W., & Sari, M. P. (2019). The Effects of PAD, DAU, and Employee Expenses on Capital Expenditures with Population Density as a Moderating Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 132-140. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/view/21004/9895>
- Jin, T., & Zhang, J. (2011). Effect of local government expenditure on the ratio of output to capital: Evidence from panel data at China's provincial level. *Frontiers of Economics in China, Springer;Higher Education Press*, 6(2).
- Kadafi, M., & Amirudin, A. (2020). Financial Sustainability dan Financial Performance Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Kalimantan Timur. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 5(1), 153-158.
- Kuncoro, M., & Hardani, W. (2013). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi bagaimana meneliti dan menulis tesis?* (W. Hardani (ed.); 4 ed.). Erlangga.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS-STATA-EViews edisi 1*. Madenatera. <http://repository.darmaagung.ac.id/id/eprint/155/>
- Navarro-Galera, A., Rodríguez-Bolívar, M. P., Alcaide-Muñoz, L., & López-Subires, M. D. (2016). Measuring the financial sustainability and its influential factors in local governments. *Applied Economics*, 48(41). <https://doi.org/10.1080/00036846.2016.1148260>
- Ritonga, I. T. (2014). Developing a measure of local government's financial condition. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 29(2).
- Ritonga, I. T., Clark, C., & Wickremasinghe, G. (2019). Factors Affecting Financial Condition of Local Government in Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2002114>
- Rodríguez Bolívar, M. P., Navarro Galera, A., Alcaide Muñoz, L., & López Subirés, M. D. (2014). Factors influencing local government financial sustainability: An empirical study. *Lex Localis*, 12(1). [https://doi.org/10.4335/12.1.31-54\(2014\)](https://doi.org/10.4335/12.1.31-54(2014))
- Rodríguez Bolívar, M. P., Navarro Galera, A., López Subirés, M. D., & Alcaide Muñoz, L. (2018). Analysing the accounting measurement of financial sustainability in local governments through political factors. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 31(8). <https://doi.org/10.1108/AAAJ-10-2016-2754>
- Subires, M. D. L., Muñoz, L. A., Galera, A. N., & Bolívar, M. P. R. (2019). The influence of socio-demographic factors on financial sustainability of public services: A comparative analysis in regional governments and local governments. *Sustainability (Switzerland)*, 11(21). <https://doi.org/10.3390/su11216008>
- Syadullah, M. (2019). *Pengeluaran keamanan siber sektor perbankan Asean*. [Kemenkeu.go.id](https://portal.fiskal.kemenkeu.go.id/pustaka/index.php?p=show_detail&id=3855&ke). https://portal.fiskal.kemenkeu.go.id/pustaka/index.php?p=show_detail&id=3855&ke

ywords=

- Wardhani, D. T., & Payamta, P. (2020). Menguji Faktor Determinan Financial Sustainability pada Sektor Pemerintah. In *Jurnal Kajian Akuntansi* (Vol. 4, Nomor 1).
- Winarna, J., Widagdo, A. K., & Setiawan, D. (2017). Financial distress of local government: A study on local government characteristics, infrastructure, and financial condition. *Global Business and Finance Review*, 22(2). <https://doi.org/10.17549/gbfr.2017.22.2.34>
- Wulandari, I., Nugraeni, N., & Wafa, Z. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2). <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.639>
- Abdillah, K., & Mursinto, D. (2016). The Effects of Financial Balance Transfer and Regional Own-Source Revenue on Regional Expenditure of Regencies and Municipalities in East Java Province. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 6(5).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Bisogno, M., Cuadrado-Ballesteros, B., & García-Sánchez, I. M. (2017). Financial sustainability in local governments: Definition, measurement and determinants. In *Financial Sustainability in Public Administration: Exploring the Concept of Financial Health*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-57962-7_3
- Cohen, J. (2012). *Measuring and improving school climate: A pro-social strategy that recognizes, educates and supports the whole child and the whole school community*. *The Handbook of Prosocial Education*. Edited by P.M. Brown, M.W Corrigan and A. Higgins-D'Alessandro. Rowm (hal. 26).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriaty, N., Setiawan, D., & Pravasanti, Y. A. (2019). The Effects Of Financial Ratio, Local Size And Local Status On Financial Distress. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(01). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v3i01.381>
- Jati, K. W., Subowo, Ilmiyana, W., & Sari, M. P. (2019). The Effects of PAD, DAU, and Employee Expenses on Capital Expenditures with Population Density as a Moderating Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 132-140. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/view/21004/9895>
- Jin, T., & Zhang, J. (2011). Effect of local government expenditure on the ratio of output to capital: Evidence from panel data at China's provincial level. *Frontiers of Economics in China, Springer;Higher Education Press*, 6(2).
- Kadafi, M., & Amirudin, A. (2020). Financial Sustainability dan Financial Performance Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Kalimantan Timur. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 5(1), 153-158.
- Kuncoro, M., & Hardani, W. (2013). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi bagaimana meneliti dan menulis tesis?* (W. Hardani (ed.); 4 ed.). Erlangga.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS-STATA-EVIEWS edisi 1*. Madenatera. <http://repository.darmaagung.ac.id/id/eprint/155/>
- Navarro-Galera, A., Rodríguez-Bolívar, M. P., Alcaide-Muñoz, L., & López-Subires, M. D. (2016). Measuring the financial sustainability and its influential factors in local governments. *Applied Economics*, 48(41). <https://doi.org/10.1080/00036846.2016.1148260>
- Ritonga, I. T. (2014). Developing a measure of local government's financial condition. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 29(2).
- Ritonga, I. T., Clark, C., & Wickremasinghe, G. (2019). Factors Affecting Financial Condition of Local Government in Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2002114>
- Rodríguez Bolívar, M. P., Navarro Galera, A., Alcaide Muñoz, L., & López Subirés, M. D. (2014). Factors influencing local government financial sustainability: An empirical study.

- Lex Localis*, 12(1). [https://doi.org/10.4335/12.1.31-54\(2014\)](https://doi.org/10.4335/12.1.31-54(2014))
- Rodríguez Bolívar, M. P., Navarro Galera, A., López Subirés, M. D., & Alcaide Muñoz, L. (2018). Analysing the accounting measurement of financial sustainability in local governments through political factors. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 31(8). <https://doi.org/10.1108/AAAJ-10-2016-2754>
- Subires, M. D. L., Muñoz, L. A., Galera, A. N., & Bolívar, M. P. R. (2019). The influence of socio-demographic factors on financial sustainability of public services: A comparative analysis in regional governments and local governments. *Sustainability (Switzerland)*, 11(21). <https://doi.org/10.3390/su11216008>
- Syadullah, M. (2019). *Pengeluaran keamanan siber sektor perbankan Asean*. Kemenkeu.go.id. https://portal.fiskal.kemenkeu.go.id/pustaka/index.php?p=show_detail&id=3855&keywords=
- Wardhani, D. T., & Payamta, P. (2020). Menguji Faktor Determinan Financial Sustainability pada Sektor Pemerintah. In *Jurnal Kajian Akuntansi* (Vol. 4, Nomor 1).
- Winarna, J., Widagdo, A. K., & Setiawan, D. (2017). Financial distress of local government: A study on local government characteristics, infrastructure, and financial condition. *Global Business and Finance Review*, 22(2). <https://doi.org/10.17549/gbfr.2017.22.2.34>
- Wulandari, I., Nugraeni, N., & Wafa, Z. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2). <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.639>